

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi digital (Digital Transformation, DT) adalah perubahan mendasar yang melibatkan penerapan teknologi digital untuk meningkatkan dan memperbarui berbagai aspek operasi dan strategi organisasi. Ini melibatkan penggunaan teknologi digital untuk mengubah cara organisasi beroperasi, berinteraksi dengan pelanggan, dan menghasilkan nilai. Transformasi digital merupakan proses yang kompleks dan memerlukan persiapan yang matang dari seluruh aspek organisasi. Dengan strategi yang baik, peningkatan keterampilan sumber daya manusia, penyesuaian infrastruktur, dan persiapan teknologi yang baik, organisasi dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era digital. Transformasi digital memang tidak hanya berfokus pada implementasi teknologi, tetapi juga mencakup perubahan yang lebih luas dalam budaya organisasi dan proses bisnis. Dengan demikian, transformasi digital yang berhasil mengintegrasikan teknologi dengan perubahan budaya dan proses dapat mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan inovasi di seluruh organisasi.

Transformasi digital dapat diartikan sebagai proses yang signifikan untuk memperbaiki dan meningkatkan karakteristik suatu entitas, baik itu perusahaan, organisasi, atau sistem, melalui penerapan teknologi informasi dan digital. Tujuan utama dari transformasi digital adalah untuk memodernisasi operasi,

meningkatkan efisiensi, dan menciptakan peluang baru untuk inovasi yang dapat mendorong kinerja operasional (Indriyani et al., 2023). Transformasi digital bukan hanya tentang teknologi itu sendiri, tetapi juga mencakup perubahan dalam cara kerja, budaya perusahaan, dan strategi bisnis untuk memanfaatkan teknologi dengan cara yang paling efektif.

Berdasarkan penelitian (Westerman, 2023), transformasi digital memang berdampak signifikan pada tiga aspek utama organisasi: pengalaman pelanggan, proses operasional, dan model bisnis.

1. **Pengalaman Pelanggan:** Transformasi digital memungkinkan perusahaan untuk menyediakan pengalaman pelanggan yang lebih personal dan responsif melalui teknologi seperti CRM (Customer Relationship Management), analitik data, dan platform komunikasi digital.
2. **Proses Operasional:** Dengan digitalisasi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses, integrasi sistem, dan pengelolaan data yang lebih baik. Teknologi seperti ERP (Enterprise Resource Planning) dan sistem manajemen berbasis cloud memungkinkan integrasi yang lebih baik antara berbagai fungsi bisnis, mengurangi waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk operasional sehari-hari.
3. **Model Bisnis:** Transformasi digital dapat mempengaruhi cara perusahaan beroperasi dan menciptakan nilai. Misalnya, model bisnis tradisional bisa berkembang menjadi model berbasis langganan atau berbasis platform. Infrastruktur, teknologi, dan platform yang tepat sangat penting untuk kesuksesan transformasi digital. Mereka mendukung kapasitas perusahaan

dalam menghadapi kebutuhan dan tantangan lingkungan bisnis yang terus berubah. Lingkungan bisnis, sebagai sistem terbuka dengan berbagai unsur yang saling terhubung, memerlukan adaptasi yang cepat dan fleksibel agar perusahaan dapat sukses.

Dalam era digital, UMKM menghadapi dinamika pasar yang berubah dengan cepat, di mana teknologi digital dapat menjadi kunci untuk mempertahankan relevansi dan daya saing. UMKM, sebagai bagian penting dari ekonomi, harus mampu beradaptasi dengan perubahan ini untuk tetap bertahan dan Transformasi digital memang mencakup penerapan teknologi digital di berbagai aspek operasional perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan pengalaman pelanggan.

Penerapan teknologi digital tidak hanya mempengaruhi proses bisnis tetapi juga berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan. Teknologi digital dapat meningkatkan produktivitas karyawan dengan mengotomatisasi tugas-tugas rutin, mempermudah akses informasi, dan meningkatkan kolaborasi. Dengan teknologi yang tepat, karyawan dapat bekerja lebih efisien dan efektif, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja keseluruhan perusahaan. Meskipun transformasi digital menawarkan banyak manfaat, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan dalam proses adopsinya. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan teknis, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk merancang strategi transformasi digital yang sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan mereka.

Penelitian Anda memiliki relevansi yang sangat penting dalam konteks saat ini, terutama bagi UMKM yang sedang menghadapi tantangan dan peluang yang dibawa oleh transformasi digital. Fokus pada kinerja karyawan sebagai salah satu aspek kunci dalam transformasi digital sangat tepat, mengingat bahwa karyawan adalah pendorong utama keberhasilan operasional dan inovasi dalam perusahaan. Penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi signifikan dalam membantu UMKM memahami bagaimana memanfaatkan teknologi digital tidak hanya untuk meningkatkan operasional tetapi juga untuk memberdayakan karyawan mereka, yang pada akhirnya akan mendorong keberhasilan bisnis secara keseluruhan. Jika ada bagian tertentu yang ingin Anda eksplorasi lebih lanjut atau butuh dukungan tambahan, saya siap membantu.

Kinerja pegawai adalah faktor penting yang mempengaruhi kinerja organisasi. Karyawan dengan kinerja tinggi biasanya memiliki keterampilan, komitmen, dan motivasi yang kuat untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh organisasi. Mereka sering kali menjadi penggerak utama dalam inovasi, produktivitas, dan kualitas kerja yang tinggi. Karyawan yang berkinerja baik juga dapat berperan sebagai pemimpin informal yang mempengaruhi rekan kerja lainnya untuk meningkatkan standar kerja mereka, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, evaluasi dan peningkatan kinerja pegawai sangat penting untuk mencapai kinerja organisasi yang optimal

UMKM kain tenun songket Palembang merupakan contoh unggulan dari kerajinan tenun tradisional di Indonesia. Kain tenun songket ini dikenal karena

kualitasnya yang tinggi dan keunikan seni budaya yang dihasilkannya. Kain tenun, seperti songket, merupakan bagian penting dari warisan budaya yang memiliki nilai seni dan sejarah yang tinggi. Mempertahankan kelestarian kain tenun tidak hanya penting untuk menjaga tradisi dan identitas budaya, tetapi juga untuk mendukung keberlanjutan ekonomi bagi para perajin yang menggantungkan hidup mereka pada keterampilan ini. Tenun adalah proses pembuatan kain melalui teknik anyaman benang pakan dan benang lungsi menggunakan alat tenun. Proses ini menciptakan berbagai jenis kain, termasuk kain songket yang terkenal dengan keindahan dan kualitasnya. Proses menenun dan pembuatan kain songket adalah bentuk seni dan keterampilan yang memerlukan ketelitian dan dedikasi. Dengan memahami proses ini, kita dapat lebih menghargai keindahan dan kualitas dari kain songket Palembang. Dengan demikian, melestarikan kain tenun bukan hanya tentang menjaga tradisi, tetapi juga tentang menghargai seni, mendukung ekonomi lokal, dan memperkuat identitas budaya.

UMKM kain tenun songket Palembang memainkan peran penting dalam mempromosikan dan mempertahankan kerajinan tradisional ini. Upaya untuk meningkatkan kualitas, memperkenalkan desain baru, dan menerapkan teknik modern dapat membantu UMKM ini bersaing di pasar global sambil tetap menghormati dan melestarikan warisan budaya mereka.

Songket Palembang memang merupakan salah satu kebanggaan budaya dari Sumatera Selatan, yang memiliki nilai estetika dan sejarah yang mendalam. Pengakuan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia pada tahun 2013 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan pentingnya kain ini

dalam sejarah dan identitas budaya Indonesia. Songket ini dikenal sebagai kain tradisional khas Sumsel yang telah lama ada, dengan galeri Songket Warna Alam sebagai salah satu penghasil utamanya sejak tahun 2008.

Pada periode 2010-2012, Galeri Songket Warna Alam mengikuti pelatihan dari Cita Tenun Indonesia (CTI), yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan teknik dan kreativitas dalam produksi kain songket. Dengan penerapan pewarna alam dan teknik tenun tradisional yang semakin terampil, minat pembeli terhadap produk songket Palembang semakin meningkat.

Saat ini, galeri tersebut mampu memproduksi 30-50 set songket per bulan. Harga setiap set songket bervariasi mulai dari Rp2,5 juta hingga Rp15 juta, tergantung pada jenis bahan baku yang digunakan dan tingkat kesulitan teknik tenunnya. Kualitas dan keunikan songket Palembang menjadikannya sebagai salah satu produk unggulan dalam industri kain tradisional Indonesia.

Fenomena yang terjadi di lapangan bahwa terdapat permasalahan pada UMKM Songket Palembang, dimana hasil observasi peneliti menemukan bahwa dari 100 orang karyawan Songket yang ada di Kota Palembang, terdapat beberapa kinerja karyawan yang belum memuaskan, seperti beberapa orang karyawan belum mampu menghasilkan produk songket berkualitas tinggi karena kurangnya pengetahuan kulit dan teknik, terdapat karyawan belum mampu menghasilkan produk songket yang memiliki detail rumit dan persisi karena belum memiliki keterampilan yang tinggi dan karyawan belum mampu bekerjasama tim dengan baik karena kurangnya kepercayaan diri pada karyawan. Tentunya hal ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Dari penjelasan diatas adalah hasil wawancara sementara yang dilakukan peneliti kepada pemilik salah satu UMKM songket yang ada di Kota Palembang, yaitu Ibu Meki Oki Yasari. Kain songket Palembang memang memiliki sejarah dan makna budaya yang mendalam. Dikenal sejak masa Kesultanan Palembang Darussalam, songket telah menjadi simbol kemakmuran dan kejayaan, sering dikaitkan dengan kelas sosial tinggi seperti keturunan raja atau kerabat keraton. Keberadaan cerita lisan tentang pengaruh pedagang dari China, India, dan Timur Tengah menambah kekayaan budaya dan sejarah songket, menunjukkan bagaimana kain ini menggabungkan berbagai elemen dari berbagai budaya untuk menciptakan sesuatu yang unik dan bernilai tinggi. Ini memperkaya pemahaman tentang songket dan menjadikannya lebih dari sekadar produk tekstil, tetapi juga sebagai warisan budaya yang berharga.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh transformasi digital terhadap peningkatan kinerja karyawan di UMKM Songket Kota Palembang.”**

1.2 Perumusan Masalah

Dalam penelitian mengenai pengaruh transformasi digital terhadap kinerja karyawan UMKM, rumusan masalah dapat diuraikan untuk fokus pada bagaimana perubahan teknologi memengaruhi kinerja karyawan di sektor UMKM Songket di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh transformasi digital terhadap peningkatan kinerja karyawan UMKM songket di Kota Palembang,

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok pembahasan maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, penelitian ini berfungsi sebagai alat untuk memperluas pemahaman dan kemampuan dalam ranah penelitian
- b. penelitian ini akan memberikan manfaat langsung bagi UMKM Songket di Kota Palembang dalam meningkatkan kualitas, produktivitas, dan daya saing mereka, dan juga berpotensi memberikan dampak positif yang lebih luas bagi ekonomi lokal dan industri songket secara keseluruhan.
- c. Bagi Universitas atau pihak lain yang tertarik, penelitian ini berkontribusi dalam bentuk gagasan yang dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian serupa yang berkaitan dengan permasalahan yang sama.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai Pengaruh transformasi era digital terhadap peningkatan karyawan di UMKM Songket di Kota Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini akan disajikan dalam lima bab, secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang penulisan, Perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori yang akan digunakan yang berkaitan dengan pengaruh transformasi era digital dan kompetensi terhadap peningkatan karyawan di UMKM Songket di Kota Palembang, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian Anda, gambaran umum perusahaan akan memberikan landasan yang penting untuk memahami konteks di mana transformasi digital dan kompetensi karyawan mempengaruhi kinerja.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum perusahaan, bab ini akan diuraikan mengenai sejarah berdirinya struktur organisasi dan aktivitas perusahaan. Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini akan dilakukan pembahasan yang menyangkut tentang pengaruh transformasi

digital dan kompetensi terhadap peningkatan kinerja karyawan pada UMKM Songket di Kota Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya serta saran sehubungan dengan transformasi digital dan kompetensi terhadap peningkatan kinerja karyawan Songket di Kota Palembang.

